

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Padalarang Kabupaten Bandung Barat sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut diindikasikan oleh besarnya nilai kecenderungan umum variabel X sebesar 2,92. Kinerja kepala sekolah yang baik, dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang menjadi indikator persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah yang mempunyai kecenderungan positif, seperti: merencanakan program, mempengaruhi dan menggerakkan personil, mempelajari situasi KBM, pengawasan dan monitoring KBM, dan memperbaiki situasi KBM.
2. Kinerja mengajar guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Padalarang Kabupaten Bandung Barat termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat diindikasikan dengan skor kecenderungan rata-rata variabel Y sebesar 3,09. Kinerja mengajar guru yang sangat baik tersebut dapat dilihat dari persiapan pelaksanaan KBM, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi proses KBM.

3. Persepsi guru tentang pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Padalarang Kabupaten Bandung Barat diindikasikan dalam tingkatan hubungan yang kuat, hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai korelasi sebesar 0,613. Kemudian adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 37,58% terhadap kinerja mengajar guru, sedangkan sisanya 62,42% dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya kerja, motivasi guru dalam mengajar, tingkat penghasilan, pengalaman kerja (jam terbang), lama masa kerja, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah yang baik maka kinerja mengajar guru akan baik pula. Hal ini berarti menguatkan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini, bahwa "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Padalarang Kabupaten Bandung Barat".

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, ada beberapa hal mengenai kinerja kepala sekolah dan kinerja guru yang harus lebih diperhatikan dan dioptimalkan, untuk itu peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan upaya mempelajari situasi KBM, pengawasan dan monitoring KBM serta perbaikan situasi KBM dalam pelaksanaan kerjanya yang berhubungan langsung dengan upaya perbaikan pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya sebagai wujud implementasi dari kontrol ataupun koreksi terhadap pekerjaan bawahannya serta untuk peningkatan layanan pendidikan.
- b. Untuk kegiatan dalam merencanakan program serta mempengaruhi dan menggerakkan personil supaya dipertahankan oleh kepala sekolah.

2. Guru

- a. Untuk lebih meningkatkan kinerja mengajar, hendaknya guru harus lebih mampu memahami bagaimana melakukan pengelolaan pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk itu hendaknya guru-guru senantiasa melakukan usaha pengembangan kompetensi akademik seperti dengan mengikuti seminar-seminar, lokakarya, atau mencari informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan proses KBM baik melalui media elektronik maupun media cetak. Dengan demikian guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu

mengetahui dengan jelas apa saja yang dibutuhkan peserta didik, dan apa saja yang seharusnya dilakukan guru dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat belajar.

- b. Guru harus bisa mempertahankan prestasi kerjanya dalam rangka persiapan proses KBM dan evaluasi proses KBM.
- c. Dalam menghadapi permasalahan khususnya mengenai proses belajar mengajar, guru sebaiknya melakukan konsultasi dengan sesama guru, kepala sekolah maupun pengawas.

3. Peneliti

Penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis berharap pada masa yang akan datang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut permasalahan ini, yang berkenaan dengan kinerja kepala sekolah khususnya dalam hal pelaksanaan tupoksi kepala sekolah seperti supervisi, peningkatan kreativitas, daya inovatif dan evaluasi kerja sebagai upaya pencapaian standar kinerja yang diharapkan dan kinerja mengajar guru khususnya dalam hal pelaksanaan tugas mengajar dikaji lebih mendalam.